

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan meningkatnya kegiatan perekonomian yang disertai dengan sumber daya alam yang melimpah maka akan menyebabkan pula pada aktivitas masyarakat terhadap pemanfaatan sumber daya alam (Tyas & Unggul, 2015:2). Indonesia yang bercorak sebagai negara agraris ini sebagian besar masyarakatnya tinggal di daerah pedesaan, sehingga aktivitas masyarakat sejak zaman dahulu hingga sekarang sangat mengandalkan lingkungan alam sekitarnya untuk bertahan hidup yaitu pada sektor pertanian.

Sektor pertanian sangat menjanjikan untuk dijadikan usaha atau bisnis, karena selain potensi sumber daya alamnya yang luar biasa, disertai juga dengan jumlah permintaan yang sangat banyak dan terus meningkat baik digunakan untuk bahan pangan, pakan, energi, maupun untuk industri lainnya. Beberapa aktivitas masyarakat desa dalam memanfaatkan sektor pertanian diantaranya aktivitas usaha tani dalam memanfaatkan perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan (Ariwibowo, 2018:5).

Kabupaten Tasikmalaya merupakan wilayah yang sebagian besar karakteristiknya berupa pegunungan, hutan dan perkebunan, sehingga wilayahnya masih didominasi oleh lahan pertanian. Komoditas pertanian unggulannya sangat beragam salah satunya yaitu pohon aren yang tersebar di 35 kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya (Thoriq dkk, 2022:27). Pohon aren (*Arenga Pinnata Merr*) menurut Febriyanti dkk (2017:171) merupakan salah satu jenis palma yang memiliki potensi nilai ekologi dan ekonomi tinggi setelah kelapa. Komoditas pohon aren di Kabupaten Tasikmalaya salah satunya berada di Desa Pamijahan.

Desa Pamijahan merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya dengan luas wilayah 1.165,80 Ha dan berada di ketinggian antara 500 – 630 mdpl dengan koordinat 108°3'45" – 108°6'0" LS dan 7°33'0" - 7°35'15" BT. Secara fisik, wilayah Desa Pamijahan didominasi oleh wilayah pegunungan dan hutan yaitu seluas 921

Ha sehingga wilayahnya lebih besar lahan pertanian dibandingkan dengan lahan permukiman (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya, 2021). Berdasarkan teori syarat tumbuhnya pohon aren, maka Desa Pamijahan termasuk wilayah yang memiliki karakteristik dengan tumbuhnya pohon aren.

Menurut Elfianis (2020) syarat tumbuhnya pohon aren yaitu bisa tumbuh dimana saja. Akan tetapi, lebih banyak ditemukan pohon aren ini bertumbuh dengan baik apabila kelembabannya sangat tinggi karena pohon aren memiliki akar yang menyukai dengan kelembaban yang tinggi. Pohon aren bisa tumbuh dan berkembang dengan baik di daerah yang beriklim tropis seperti pada daerah yang berada di Benua Asia pada umumnya dengan suhu yang berkisaran  $20^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$ . Ketinggian rata-rata yang paling ideal untuk pohon aren yaitu antara 500 mdpl – 1200 mdpl. Sedangkan para pembudidaya pohon aren biasanya menanam pohon aren yang berada di ketinggian 500 mdpl – 700 mdpl.

Keberadaan pohon aren di Desa Pamijahan berasal dari pohon yang tumbuh liar, maka dari itu belum banyak petani yang membudidayakannya secara khusus. Pohon aren diduga dapat tumbuh secara alami dengan dibawa oleh binatang seperti musang (*caruluk*) dan tersebar di sembarang tempat khususnya pada tempat yang lembab, sehingga belum ada pola tanam pohon aren secara teratur karena keberadaannya menyebar dan sulit untuk dijangkau. Selain karena tumbuhnya secara liar, bibit pohon aren juga sulit untuk didapatkan sehingga para petani mengalami kendala dalam pembudidayaanya. Oleh karena itu, jika petani akan membudidayakan pohon aren dengan menggunakan bibit khusus, maka tumbuhnya pun tidak akan sebaik pohon aren yang dibawakan secara alami dari kotoran binatang musang.

Lahan pertanian yang terdapat di Desa Pamijahan masih bersifat alami dan belum didominasi oleh campur tangan manusia sehingga berbagai macam tumbuhan dapat tumbuh secara alami salah satunya yaitu pohon aren. Meskipun Desa Pamijahan didominasi oleh lahan pertanian, akan

tetapi Desa Pamijahan merupakan suatu desa yang memiliki daya tarik tersendiri yaitu terdapat beberapa makam dan goa yang sudah terkenal sejak zaman dahulu dan dijadikan sebagai tempat wisata religi. Dengan adanya hal tersebut, kegiatan masyarakat di dalam desa sangat beragam, salah satunya dalam memproduksi hasil dari pohon aren.

Selain karena desa yang bersifat kereligiannya, menurut masyarakat setempat bahwa pernah ada beberapa kali program dari pemerintah dengan diadakan pembibitan pohon aren, namun tidak ada satupun petani yang berhasil membuat pohon aren itu tumbuh, sehingga karena itulah pohon aren di Desa Pamijahan berbeda dengan pohon aren di wilayah lainnya, dan maka dari itu oleh masyarakat setempat pohon aren di Desa Pamijahan dijadikan pohon yang sangat berpotensi serta mereka dapat mengaitkannya dengan tempat bersejarah karena adanya penyebaran islam oleh para wali.

Pohon aren merupakan jenis pohon yang memiliki berbagai macam manfaat baik dari segi ekonomis maupun ekologis. Dari segi ekonomi, semua bagian dari pohon aren dapat dimanfaatkan dan dapat bernilai ekonomis atau bernilai jual. Sedangkan dari segi ekologi, pohon aren dapat dimanfaatkan sebagai fungsi konservasi (Rachman, 2022:27). Dalam istilah Bahasa Sunda, pohon aren biasa disebut dengan *tangkal kawung*, sedangkan dalam Bahasa Latin disebut *Arenga Pinnata*. Awalnya memang pohon aren ini merupakan tumbuhan yang tergolong ke dalam tumbuhan hutan dan tidak dibudidayakan. Akan tetapi, karena fungsi dan manfaatnya sangat besar maka pohon ini mulai dijadikan tanaman budidaya.

Aktivitas masyarakat Desa Pamijahan dalam memanfaatkan pohon aren selalu terjadi di sepanjang tahunnya dan saling berkaitan antara dusun yang satu dengan dusun yang lainnya. seperti pada kenyataannya, bahwa satu dusun sebagai tempat pemasaran hasil dari produksi pohon aren dan dusun yang lain sebagai tempat pengrajin atau pemasok hasil dari produksi pohon aren. Dengan adanya hal tersebut, maka terjadilah aktivitas masyarakat di Desa Pamijahan yaitu dengan memanfaatkan pohon aren

yang digunakan sebagai mata pencaharian tetap dan sebagai mata pencaharian sampingan.

Berdasarkan data penduduk Desa Pamijahan didominasi oleh penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani yaitu sejumlah 1.643 petani. Dari sekian banyaknya jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani terdapat 35 petani yang memanfaatkan pohon aren sebagai kegiatan pertaniannya. Petani yang memanfaatkan hasil pohon aren tidak selalu petani yang memiliki pohon aren di lahan pertaniannya, melainkan petani yang tidak memiliki pohon aren juga bisa mengelola pohon aren yang dimiliki orang lain dengan teknik bagi hasil, sehingga mereka memiliki keuntungan bersama.

Terdapatnya pohon aren di Desa Pamijahan dapat memberikan peluang untuk dijadikan sebagai sumber perekonomian, karena dengan adanya pohon aren masyarakat bisa menghasilkan sebuah produksi yang beragam sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Selain itu, hasil produksi pohon aren sebagian besar dapat dipasarkan di Desa Pamijahan sendiri, yang mana hasil produksi pohon aren tersebut dijadikan sebagai ciri khas oleh-oleh dari Desa Pamijahan yang merupakan tempat wisata religi. Hasil produksi masyarakat dari pohon aren dapat dijadikan sebagai produk yang bisa dikonsumsi dan produk yang bisa dijadikan sebagai kerajinan alat rumah tangga.

Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan hasil pohon aren pada umumnya di berbagai daerah biasanya digunakan untuk pembuatan gula dan kemudian dipasarkan sesuai permintaan masyarakat sekitar yang membutuhkan. Akan tetapi, hal yang menarik di Desa Pamijahan aktivitas masyarakatnya tidak hanya pada pengrajin gula saja melainkan sangat beragam diantaranya, aktivitas masyarakat sebagai pengrajin gula, aktivitas masyarakat sebagai pengolah kolang-kaling, pengrajin sapu, serta aktivitas masyarakat sebagai pembuat kerajinan alat rumah tangga. Selain itu, dalam kegiatan pemasarannya sangatlah mudah dan dapat teralokasikan sehingga masyarakat tidak mengalami kendala dalam proses pemasarannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Pamijahan memanfaatkan pohon aren dengan berbagai keterampilan dan produksinya dikarenakan semua bagian pohon aren dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan mulai dari bagian akar, batang, air nira, daun, ijuk serta buahnya. Berdasarkan hal tersebut, permintaan produksi hasil pohon aren setiap tahun jumlahnya semakin bertambah, akan tetapi pada kenyataannya bahwa pohon aren yang ada saat ini masih bersifat warisan dan jumlahnya terbatas serta dengan teknologi yang masih bersifat sangat minim. Oleh karena itu diperlukan pohon aren yang jumlahnya lebih banyak pula untuk hasil produksi yang maksimal dengan diikuti teknologi yang sudah berkembang.

Keterkaitan aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam di suatu tempat sangatlah penting untuk dipertahankan. Hal ini guna untuk mendukung aktivitas masyarakat khususnya yang memanfaatkan pohon aren sebagai ciri khas produksi dari suatu daerah. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut lagi mengenai aktivitas masyarakat kaitannya dengan pemanfaatan pohon aren di Desa Pamijahan. Berdasarkan keadaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai hal ini dengan judul penelitian “Aktivitas Masyarakat dalam Memanfaatkan Pohon Aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan pohon aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bentuk aktivitas apa sajakah yang dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan pohon aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya?

### 1.3 Definisi Operasional

#### 1. Aktivitas

Aktivitas menurut Mulyono (2009:84) dalam (Wardani & Samidjo, 2017:81) merupakan kegiatan atau keaktifan yang dilakukan seseorang, atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik di setiap harinya.

#### 2. Masyarakat

Masyarakat menurut Prasetyo & Irwansyah (2020:165) merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial dan mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, serta mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan yang diikat oleh kesamaan.

#### 3. Pohon Aren

Pohon Aren (*Arenga Pinnata Merr*) Menurut Surya dkk, (2018:35) merupakan salah satu sumber daya alam di daerah tropis, distribusinya tersebar luas, sangat diperlukan dan mudah didapatkan untuk keperluan sehari-hari oleh masyarakat setempat sebagai sumber daya yang berkesinambungan. Di Indonesia sebagian besar pohon aren secara nyata digunakan untuk bahan bangunan, keranjang, kerajinan tangan, atap rumah, gula, manisan buah dan lain sebagainya.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan pohon aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui bentuk aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan pohon aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan harapan tujuan penelitian tercapai, maka selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan. Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoretis

Kegunaan teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan geografi yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan pohon aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya dan hasil ini dapat dijadikan referensi guna penelitian lebih lanjut.

b. Secara Praktis

1) Bagi Pemerintah

Diharapkan mampu memberikan gambaran dan solusi dalam menemukan kebijakan yang tepat kepada pemerintah berkenaan dengan aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan pohon aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.

2) Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memberikan informasi dan dapat meningkatkan keterampilan terkait aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan pohon aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terkait dengan aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan pohon aren di Desa Pamijahan Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.